CHAPTER 30: THE PUB AND A SONG

Sambil terlihat agak jengkel, Carol-san membawa kami ke pub yang sangat gaduh.

Bahkan dari luar gedung, Aku dapat dengan jelas mendengar suara tawa riuh dan suara gelas bersulang.

"Jadi, apakah kamu akan masuk? Atau lebih tepatnya, apa yang Kamu rencanakan di dalam? walaupun ini pub yang resmi, Aku tidak akan terkejut jika mereka menendang keluar seorang anak di bawah umur sepertimu, Kamu tahu?" (carol)

"kenapa baru bilang sekarang?" (ain)

"Aku baru kepikiran sekarang, yaaah tidak ada anak dibawah usia 15 tahun pernah ketempat ini. Anak biasa berusia 10 tahun pasti tidak akan datang ke sini. Karena itu, bahkan Aku tidak tahu bagaimana mereka akan bereaksi terhadap Kamu. Yah, paling tidak beberapa cemoohan kemungkinan besar akan terlibat." (carol)

"Apakah sulit untuk meminta mereka mengizinkanku bernyanyi di pub?" (ain)

"Orang yang mendapatkan uang yang mereka butuhkan dengan menghibur orang di pub bukanlah hal baru. Terutama, karena Hunter memiliki terlalu banyak waktu luang, di sini lebih ramah dibandingkan dengan pub lain. Apakah master pub mengizinkannya atau tidak, itu adalah masalah lain. Jangan berharap Aku membantumu dalam hal itu juga, oke?" (carol)

"Selama Kamu bisa memperkenalkanku kepada master pub, Aku akan menangani sisanya." (ain)

meskipun Aku mengatakan itu, Aku masih belum mendapatkan izin Ciel.

Ciel bahkan mungkin mengatakan tidak tetapi entah bagaimana Ciel hampir tidak pernah tidak setuju dengan apa pun yang ingin Aku lakukan, jadi Aku tidak bisa mengatakannya dengan pasti.

[Umm , Ciel?] (ain)

[Jika Ain ingin melakukannya, Aku tidak keberatan, oke?] (ciel)

[Tapi itu mungkin akan menyebabkan beberapa masalah bagi kita, jadi ......] (ain)

[Ketika itu terjadi, kita hanya perlu lari. Kita bisa melakukan itu, kan?] (ciel)

[Jika hanya lari, seharusnya tidak sesulit itu, tapi...] (ain)

[kalau begitu tidak apa-apa.] (ciel)

Jadi Aku mendapat izinnya, tetapi apakah ini benar-benar tidak masalah?

Nah, karena kita sudah di sini, Aku mengikuti Carol-san saat dia masuk.

Ini hanya pub biasa dengan konter. Satu-satunya perbedaan di sini adalah bahwa hanya ada orang yang seperti petualang di dalamnya.

Kebanyakan dari mereka berbadan tegap dan semuanya memiliki semacam senjata. Orang-orang yang tidak memiliki senjata ... mungkin penyihir. Rasio jenis kelamin mungkin sekitar 7: 3 dengan lebih banyak pria daripada wanita.

Hal pertama yang Aku dengar ketika Aku masuk ke dalam adalah kata-kata "Oi , si rank B ada di sini." Dan semacamnya.

Mereka mungkin membicarakan Carol-san, tapi jika mereka melihatnya maka mereka akan menyadari yang di sebelahnya, yaitu aku.

Apa yang Aku dengar selanjutnya adalah cekikikan. Kata-kata seperti "Dia punya anak?" Dan "Mengapa membawa anak ke pub?".

Mendengarkan dengan cermat, Aku perhatikan hanya tiga puluh persen orang yang bereaksi seperti itu, dan semuanya berasal dari kelompok yang tampak kasar.

Sekilas, mereka sepertinya tidak terlalu kuat. tapi, dapatkah kekuatan seseorang benar-benar dinilai hanya dengan melihatnya? Aku menganggap kemampuan *DETECTION*ku cukup tinggi, terutama karena kita sudah lama terpapar bahaya yang mengancam jiwa.

Dan berdasarkan pengalamanku, orang paling berbahaya di gedung ini adalah orang di sampingku, Carol-san. Dengan kata lain, orang-orang di pub ini sama sekali tidak menakutkan.

Master pub berjanggut di konter tampak seperti orang yang hangat dan meskipun dia menatapku dengan tatapan bingung, mungkin masih ada ruang untuk negosiasi karena aku tidak merasakan permusuhan darinya. Nah, hari ini aku bersama Carol-san, seorang dewasa, bersamaku, jadi mungkin saja dia tidak punya pilihan untuk segera mengeluarkanku.

"Sudah lama ya." (carol)

"Penyihir Es ke sini bersama anaknya, ini semacam lelucon?"

"Maukah kamu berhenti memanggilku seperti itu? Ini bukan anakku. Lihatlah berapa umurnya." (carol)

"Ya, ya. tapi, ini bukan tempat untuk anak-anak, Meskipun dia tidak akan dalam bahaya."

"Yah, dia bilang dia ada urusan di sini." (carol)

"Baiklah, Nona kecil. Untuk apa kamu datang ke sini?"

Saat Aku terkejut dengan caranya berbicara yang agak unik, mereka tiba-tiba mengalihkan topiknya kepadaku.

"Senang bertemu denganmu, nama Aku Cielmer. Aku ingin tahu apakah Kamu bisa membiarkan Aku bernyanyi di pub ini hari ini." (ain)

"bernyani ...... ya? Jadi singkatnya, Kamu di sini untuk mendapatkan beberapa koin, ya? tapi, Aku tidak bisa membiarkanmu melakukan pertunjukanmu di sini secara gratis."

"Kalau begitu, Aku akan membayar untuk satu gelas, jadi maukah Kamu membiarkan Aku menyanyikan satu lagu saja?" (ain)

"Dengan semua kebisingan ini ?"

"kalau begitu, Aku akan membayar setengah dari biaya untuk menyewa panggung. Jika tidak ada yang terjadi setelah Aku menyanyikan satu lagu, Aku akan segera pulang. Ini tidak akan memakan banyak waktu, jadi tidak ada ruginya, kan?" (ain)

"Jika Kamu tidak masalah dengan itu yaah tidak masalah tapi Kamu tidak akan benar-benar mendapatkan untung banyak dari itu lho..."

"Di sini aman, dan ada orang." (ain)

Saat ini, Aku hanya ingin belajar bagaimana mengumpulkan informasi daripada benar-benar menghasilkan uang, jadi itu bukan masalah.

Sebaliknya, jika uang adalah masalahnya, maka Aku hanya perlu melakukan lebih banyak permintaan. Bahkan hanya dengan permintaan tetap, Ciel mungkin bisa mendapatkan cukup uang untuk mencapai nilai koin emas dalam satu hari. Untuk alasan itu, tas sihir itu mungkin akan menjadi keperluan mendatang.

Juga, itu menggangguku karena aku terlalu mengandalkan Ciel.

Tapi, karena kami telah memilih untuk bekerja sebagai Hunter, Pertempuran akan menjadi lebih sering, karena peran ciel adalah utamanya.

Ketika saatnya tiba bagi Ciel untuk memilih permintaan yang ingin dia lakukan dan mendapatkan uang sendiri daripada melakukan apa yang Aku minta, apakah perasaan bersalah dalam diri Aku ini juga akan hilang?

Terlepas dari itu, jika Aku bisa mendapatkan sedikit uang hanya dengan bernyanyi, Itu akan cukup memuaskan bagiku.

Aku adalah anak modern yang dibesarkan oleh Internet. Aku telah melihat banyak orang bernyanyi online, menjual CD pertama mereka, dan menjadi terkenal dalam semalam. Bahkan itu adalah sesuatu yang Aku dambakan. Lagipula, Aku sangat suka bernyanyi. Mungkin Aku berhasil jika Aku benar-benar mencoba, tetapi Aku tidak dapat mengambil langkah pertama itu.

Itulah mengapa tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa berada di tempat di mana Aku bisa menghasilkan uang dengan bernyanyi adalah impianku. Aku tidak yakin apakah itu karena Song Princess, karena Aku terus bernyanyi untuk waktu yang lama, atau karena Ciel benar-benar berbakat, tetapi Aku merasa bahwa Aku sekarang lebih baik dalam menyanyi daripada sebelum Aku mati, jadi Aku harusnya bisa memenangkan hati orang jika mereka mendengarkanku.

Setelah memberi tahu master pub bahwa Aku tidak masalah dengan kondisi itu, Aku pindah ke ruang di sebelah konter.

Itu adalah satu-satunya tempatku bisa bernyanyi, jadi Aku tidak punya pilihan lain.

Jadi, orang-orang yang memperhatikanku saat ini adalah sekitar setengah dari semua pelanggan pub.

Mulai saat ini, ini akan menjadi masalah menarik perhatian orang sebanyak mungkin. tapi, tempat ini berisik. bisakah mereka mendengarku?

Aku bisa membuat mereka mendengarkanku dengan kekuatan song princess, tetapi jika aku melakukan itu, mereka akan tahu bahwa aku song princess. Jadi mulai sekarang, itu akan sepenuhnya bergantung pada nyanyianku.

Dengan itu, aku menarik napas dalam-dalam dan meninggikan suaraku untuk melawan keributan.

◇

Setelah menyanyikan lagu yang hidup, Aku menundukkan kepala.

Karena Aku menyanyi sepenuhnya dalam bahasa Jepang, ada orang-orang yang pada awalnya bingung dan bahkan ada yang masih bersenang-senang sendiri bahkan setelah Aku menyelesaikan laguku. Tapi karena ada yang melempar koinnya setelah Aku selesai, Aku anggap sukses.

Koin-koin itu sebagian besar adalah koin tembaga tetapi Aku juga bisa melihat beberapa perak, jadi ini seharusnya menghasilkan cukup banyak. Paling tidak, bahkan setelah dikurangi untuk membayar biaya tempat, itu masih jauh lebih banyak daripada apa yang bisa diperoleh Hunter peringkat rendah dalam sehari.

"Hei nona kecil, beri kami satu lagu lagi."

Seorang Hunter yang duduk di dekatnya yang tampaknya seusia dengan master pub meminta, jadi aku dengan cepat melihat ke arah master pub.

karena dia menganggukkan kepalanya, Aku menjadi sangat senang dan menyanyikan satu lagu lagi.

Kali ini, lebih banyak orang yang mendengarkanku. Meskipun mereka seharusnya tidak tahu apa yang sebenarnya Aku katakan, mereka tampaknya menikmati mendengarkanku, jadi Aku merasa sangat senang sekarang.

Dan tanpa aku sadari, Aku akhirnya menyanyikan sekitar lima lagu. Uang menumpuk menjadi gunung kecil dan tenggorokanku juga kering, jadi aku membungkuk dan pergi ke tempat Carol-san berada.

Carol-san sedang meminum cairan merah seperti anggur di kursi konter.

"Seperti biasa, kamu sangat pandai bernyanyi." (carol)

"Aku senang kamu menikmatinya." (ain)

"Sepertinya kamu juga menikmatinya sendiri." (carol)

"Itu benar. Itu sangat menyenangkan." (ain)

"Tetap saja, Kamu benar-benar bertingkah seperti usiamu saat bernyanyi." (carol)

Mengatakan itu, Carol-san meneguk anggurnya. Jika yang dia maksud adalah bahwa Aku bertingkah seperti anak berusia 10 tahun, maka Aku sebenarnya tidak bertingkah seusiaku.

tapi, memang benar Aku menikmatinya dan Aku memang terlihat seperti anak berusia 10 tahun, jadi Aku tidak keberatan.

"begitu ya. nona kecil menjadi percaya diri ketika bernegosiasi menjadi masuk akal sekarang. Aku belum pernah mendengar lagu-lagu itu sebelumnya, tapi ini populer di kalangan penonton."

"Seperti yang Aku janjikan sebelumnya, silakan ambil setengahnya." (ain)

Sejak master pub berbicara denganku, Aku mendorong segunung kecil uang ke arahnya.

Dengan tatapan gelisah, dia menggelengkan kepalanya dan mendorong gunung itu kembali.

"Kamu bermasalah dengan uang, kan? Aku tidak bisa mengambil ini. Minumannya laku karena nyanyianmu juga, jadi aku sudah mendapatkan cukup untung juga darimu."

"Aku tidak terlalu bermasalah dengan uang, jadi tolong ambillah. Lagipula itulah yang kita sepakati." (ain)

Saat aku sekali lagi mendorong gunung kecil itu, master pub menoleh ke Carol-san untuk meminta bantuan.

Setelah melirikku, Carol-san menjadi jengkel. Bukan aku yang menyeretmu ke dalam masalah ini, jadi tolong jangan lihat aku seperti itu.

Yah, tentu, ini tidak akan menjadi masalah jika Aku menerimanya saja, tapi, setidaknya selama Aku masih di negara ini, Aku tidak ingin menerima pemberian dari orang.

"Nah, Kamu tidak perlu terlalu khawatir. Anak ini adalah seorang Hunter lho..." (carol)

"Bahkan jika dia seorang Hunter, dia di rank G, kan?"

"Tidak, dia rank E. Selain itu, dia adalah rank E yang bisa bersolo karier." (carol)

"Haah ? Gadis kecil ini ... rank E?"

"aku juga memantaunya, jadi Kamu tidak perlu khawatir tentang itu. Aku hanya membawanya ke sini hari ini karena dia memang ingin datang kesini." (carol)

"O-Oke. Kalau begitu, aku akan menerimanya ......"

Dengan pertukaran itu, master pub akhirnya menerima uang itu.

Aku memasukkan setengah sisanya ke dalam kantong, tapi itu cukup berat. Aku ingin tahu apakah manusia babi itu membawa tas sihir. Jika dia memilikinya, maka Aku benar-benar menyia-nyiakan kesempatan untuk mengambilnya.

Aku sebenarnya ingin mengumpulkan beberapa informasi dari para Hunter karena suasana hati mereka sedang baik sekarang, tapi Carol-san mengeluarkan aura "cepatlah dan selesaikan semua ini", jadi aku memutuskan untuk meninggalkan pub hari ini.

Saat kami pergi, para Hunter memberitahuku "Kembalilah lagi." Jadi tidak akan ada masalah bahkan jika kami pergi sendiri nanti.

Dalam perjalanan ke penginapan, setelah kami berpisah dengan Carol-san, Ciel berbicara denganku dengan nada yang sedikit kesal.

[Aku senang Kamu menikmatinya, Ain.] (ciel)

[kenapa ngambek?] (ain)

[Aku tidak ngembek sama sekali.] (ciel)

Meskipun dia berkata begitu, Ciel terdengar agak tidak senang.

Aku biasanya menyanyikan laguku demi Ciel, jadi dia mungkin merasa posesif karena itu.

[Betul sekali. Itu adalah hal yang paling menyenangkan yang pernah Aku alami selain saat Aku bernyanyi untukmu.] (ain)

[Benarkah?] (ciel)

[Ya. Yang paling membuatku bahagia adalah ketika kamu pertama kali mendengarkanku bernyanyi. aku menjadi seperti sekarang karena kamu menikmati nyanyianku ketika kamu masih bayi. bahkan sekarang, satu-satunya yang ingin aku nantikan adalah bernyanyi untuku, ciel. dan itu karena kamu adalah orang yang paling banyak mendengarkan nyanyianku.] (ain)

Ciel telah mendengarkanku bernyanyi terus menerus selama lebih dari sepuluh tahun tanpa merasa bosan.

tidak diragukan lagi bahwa kesenangan terbesarku adalah membuat Ciel menikmati lagu-laguku.

[Aku juga paling senang dan menikmati Ain bernyanyi!] (ciel)

Dan meskipun dia kesal beberapa saat sebelumnya, Ciel sudah kembali dalam suasana hati yang baik sekarang. Jadi dengan itu, Aku memutuskan untuk menyanyikan sebuah lagu untuknya.

-----------

DEDEK CIEL NGAMBEK LUCUUKKK >\_< ... damn ain smooth sekali ngeredam dedek ciel... tapi baguslah kalau bisa bersenang senang, karena sudah banyak hal tidak menyenangkan di kehidupan baru ain..